

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Fungsi Bank sebagai lembaga keuangan adalah merupakan perantara bagi masyarakat untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana, dimana dalam menyalurkan dana ke masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi dana untuk modal kerja, investasi dan dana untuk konsumtif. Dengan adanya peraturan-peraturan pemerintah sekarang ini pada dunia perbankan, seperti diberlakukannya paket kebijaksanaan 1 juni 1983 dimana kontrol tingkat suku bunga bank akan menyebabkan aktivitas sektor perbankan dalam menarik dana masyarakat maupun melempar kredit makin agresif. Kemudian diikuti dengan Pakto 27 Tahun 1988 yang menghapus peraturan-peraturan pendirian bank-bank baru dan mempermudah ekspansi bank-bank lama.

Dengan adanya kebijaksanaan yang terakhir ini, terjadi ekspansi besar-besaran dalam sektor perbankan, jumlah bank dan kantor-kantornya meningkat sangat pesat, yang selanjutnya diiringi dengan peningkatan penghimpunan dana masyarakat, dan akibatnya bank-bank kelebihan likuiditas sehingga memungkinkan penciptaan kredit yang lebih besar. Disisi lain terjadi persaingan yang ketat dikalangan perbankan dalam menarik nasabah, sehingga mendorong mereka menjadi kurang selektif dalam mengalokasikan

kreditnya. Hal ini diindikasikan oleh semakin mudahnya masyarakat memperoleh kredit, khususnya kredit konsumtif yaitu berupa kredit kendaraan bermotor, kredit rumah dan kredit kebutuhan barang mewah.

Dengan adanya kemudahan dari pihak perbankan untuk memperoleh kredit terutama untuk kredit yang bersifat konsumtif ini maka permintaan semakin besar, harga tanah, rumah dan mobil meningkat cukup pesat. Kalau kesemuanya ini **dibiayai** dari sektor perbankan tentu jumlah uang yang beredar semakin bertambah, dan keadaan inilah yang memperbesar kenaikan inflasi. Untuk mengendalikan tingkat inflasi ini, pada tahun 1990 pemerintah berusaha menekan inflasi ini agar tidak melebihi angka dua digit. Adapun usaha tersebut adalah berupa strategi pengetatan rupiah yang populer dengan **Tight Money Policy**.

Kalau sebelum ini bank bertanding memberikan fasilitas kredit pada masyarakat, sekarang berebut untuk mencari dana dalam bentuk deposito, tabungan dan lain-lain produk bank. Akibatnya bunga deposito dan tabungan melambung tinggi yang diikuti pula kenaikan bunga kredit.

Dengan adanya kebijaksanaan pengetatan rupiah yang terakhir ini kredit yang tadinya diperkecil penyalurannya, malah akhirnya ditutup. Kalaupun ada bank-bank yang masih tetap menyalurkan kredit itu sifatnya selektif sekali. Sebagai contoh studi kasus pada Bank XYZ ditempat praktik kami ini yang hanya menyalurkan kredit khususnya

kredit kendaraan bermotor. Dengan adanya peraturan pemerintah ini maka bunga bank membumbung tinggi dan ini akan mengakibatkan masyarakat ragu-ragu menanamkan uangnya untuk usaha dan akhirnya masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk deposito dan tabungan (jangka pendek). Dari dana-dana pihak ke tiga jangka pendek tersebut, timbul kesulitan bagi bank untuk memberikan kredit jangka panjang yang dana-dananya diperoleh dari deposito, tabungan dan giro r/k.

Sehubungan dengan kebijaksanaan uang ketat ini, bank " xyz " dalam melempar dana untuk kredit konsumtif pemilikan kendaraan bermotor yang ada pada bank tersebut, akan mempengaruhi kuantitas untuk mengalokasikannya ke nasabah. Pemerintah dalam hal ini mengimbau agar penggunaan dana tersebut bisa digunakan seperlunya saja dalam arti menganjurkan supaya penyaluran kredit yang ada di bank-bank tersebut agak diperketat.

Sistem informasi angsuran dan pelunasan (repayment) pada kredit kendaraan bermotor bank xyz selama ini yang mengaitkan antara bagian pemasaran (marketing), kredit dan operasional dimana laporan-laporannya yang diolah bagian pinjaman (operation) sangat dibutuhkan oleh manajemen didalam bank tersebut masih menemui kesulitan-kesulitan didalam memantau dana yang akan dilempar kembali ke masyarakat, sedangkan

pencairan atau pelepasan dana kredit dilakukan setiap hari. Hal ini bisa menimbulkan selisih yang tidak dikehendaki dan sering tidak memenuhi target yang diinginkan dalam melempar kembali ke masyarakat yang mana pada kredit konsumtif ini telah tersedia dana khusus yang diupayakan tidak melebihi dana yang telah disediakan tadi, sehingga tidak menggunakan dana-dana lainnya untuk pencairan kredit tersebut. Pemasaran disini adalah yang memproses nasabah yang ingin menggunakan dana tersebut, sedangkan bagian kredit adalah sebagai pengontrol, mengawasi akan kelengkapan dokumen dari nasabah tersebut.

Penulis mengharapkan untuk dapat membantu memantau dana yang digunakan untuk melepaskan kredit dengan membuat suatu sistem yang dapat diterapkan pada komputer sebagai alat pengolah data yang canggih, dimana bidang administrasi dan manajemen bank pada bidang kredit kendaraan bermotor tersebut adalah yang banyak persoalannya dan perlu pemecahan yang cepat serta dalam mengatasi banyaknya pekerjaan yang diselesaikan, maupun dalam memberikan informasi bagi manajemen tingkat atas.

Penyajian informasi (laporan) yang tepat dan cepat (akurat) sangat dibutuhkan pada sistem ini yang merupakan salah satu aktifitas terpenting dalam setiap unit usaha pada bidang kredit kendaraan bermotor. Dituntut ketelitian dan kecermatan dalam pendataan dan pengolahan data guna menjamin kelengkapan informasi (laporan)

serta tingkat kebenaran akan output yang dihasilkan.

Dengan pemakaian jasa komputer, maka pihak Bank xyz akan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi, karena komputer dengan kecepatan, ketelitian dan ingatan elektronisnya akan banyak membantu dalam upaya perusahaan untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi.

Walaupun komputer adalah media elektronis yang canggih, tetapi komputer juga memiliki kekurangan yang tidak kalah pentingnya yaitu sifat ketergantungan terhadap elemen-elemen pendukungnya. Berdasar kenyataan di atas, sebelum perusahaan bermaksud untuk menerapkan sistem yang terkomputerisasi, tentunya harus dilakukan pengkajian awal dan penganalisaan yang lebih mendalam terhadap sistem yang sedang berjalan pada saat ini.

Langkah tersebut adalah menganalisa informasi-informasi yang ada untuk terciptanya sistem yang sekarang berjalan, mempelajari sumber yang ada di dalam perusahaan serta sumber yang berasal dari luar perusahaan, sehingga hasil dari analisa sistem ini bisa semaksimal mungkin.

Kemungkinan yang terbaik dari analisa sistem ini akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan suatu sistem, mulai dari penyiapan input, cara pengolahan, cara penyajian dan lain sebagainya, tetapi secara garis besar harus ada spesifikasi sistem, spesifikasi program serta buku yang berisi kode-kode yang digunakan beserta artinya. Pada akhirnya dapat dibentuk suatu sistem yang baru

dan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan padat.

Disini penulis mengadakan penelitian melalui studi kasus yang ada pada bank tersebut, sedang bank itu penulis sebut bank "xyz" sebagai nama pengganti / obyek yang sebenarnya karena kerahasiaan data yang ada pada bank tersebut. Perlu diketahui juga bahwa kebijaksanaan bank "xyz" saat ini setiap pelepasan kredit kendaraan bermotor, dananya didapat dari hasil angsuran dan pelunasan (repayment) saja sehingga kalau pencairan melebihi dana yang didapat dari repayment tersebut, pihak pemasaran (marketing) perlu mendapat persetujuan tersendiri dari pihak manajer pada bank tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian.

Setelah melakukan studi kasus terhadap permasalahan yang ada, maka dalam rangka membantu meningkatkan ketepatan dan kecepatan laporan yang dibutuhkan oleh pihak pemasaran (marketing) dan kredit dari bagian pinjaman, dibuatlah suatu sistem yang dapat menangani laporan angsuran dan pelunasan untuk kepentingan bagian pemasaran (policy marketing), khususnya dalam melepas pinjaman atau pencairan kredit itu sendiri. Sedang untuk bagian kredit, bagian ini bisa memantau dana yang dicairkan pihak pemasaran (marketing). Didalam peningkatan serta pengembangan sistem pengolahan data

yang akan diterapkan nanti adalah menghimpun dan merangkai akan ketergantungan data. Tujuan penyusunan sistem ini selain memberikan pelayanan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial adalah membantu para pengambil keputusan untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang telah dicapainya.

Selama ini sistem yang ada pada bank tersebut masih banyaknya campur tangan manusia didalam pengolahan data-data, yang mana hasil proses pengolahan data tersebut seringkali tidak memenuhi persyaratan, antara lain :

- adanya resiko kesalahan, karena sifat kejemuhan manusia itu sendiri.
- penyelesaian output yang berupa informasi atau laporan seringkali terlambat.

Dengan demikian akan timbul akibat terganggunya aktifitas yang lain. Disamping itu pengolahan data secara manual akan mempunyai dampak :

- berkurangnya tingkat kebenaran akan outputnya.
- aturan-aturan yang telah digariskan tidak dijalankan secara konsisten.
- memerlukan media penyimpanan data yang sangat besar untuk arsip (filling).

Dengan berkembangnya proses pengolahan data yang semakin pesat menyebabkan munculnya alat bantu untuk mengatasi segala persoalan tadi. Dikaitkan dengan analisa sistem angsuran dan pelunasan atau lazim disebut sistem

repayment yang diterapkan maka akan didapatkan hasil guna dan daya guna yang lebih baik dalam membantu manejemen didalam menciptakan sistem informasi , disamping untuk meningkatkan effisiensi dengan tidak mengabaikan segi effektifitasnya.

Kemudian dari dasar-dasar teori yang penulis ketahui tentang sistem komputerisasi dengan segala aspeknya dan kemungkinan implementasinya yang dikaitkan dengan analisa sistem yang ada, penulis bermaksud untuk membahas atau memecahkan permasalahan yang ada. Akhirnya diharapkan pula diperolehnya kesimpulan dan saran atas penerapan sistem komputerisasi yang akan diterapkan nantinya.

1.3. Kegunaannya.

Didalam penyusunan skripsi ini, penulis bermaksud untuk memberikan masukkan agar dalam pengolahan data pada sistem repayment ini dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan dapat dipercaya dengan tidak mengesampingkan kualitas dari data input, karena kualitas dari data input akan sangat berpengaruh pada output yang akan dihasilkan nantinya.

1.4. Ruang Lingkup.

Yang akan dibahas didalam skripsi ini adalah mengkomputerisasikan sistem repayment yang dipergunakan untuk mengolah data nasabah kredit kendaraan bermotor. Dalam hal ini juga yang dititik beratkan adalah bagaimana

menyajikan informasi yang tepat dan cepat bagi kebutuhan manajerial untuk memecahkan persoalan dalam menghadapi keterkaitan yang komplek, termasuk kebutuhan sistem informasi manajemen bagi operasionalnya sehingga akan menjamin kelancaran informasi yang diharapkan untuk mencapai target yang diinginkan semaksimal mungkin.

1.5. Metode Pendekatan.

Untuk mendapatkan jawaban di dalam membahas dan menyimpulkan dari masalah yang terkandung didalam tujuan diatas, maka penyusunan skripsi ini berpedoman pada dasar analisa perbandingan dari data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan sistem repayment tersebut, dan dari data yang diperoleh selama survey berlangsung di bank xyz.